

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul “Introyeksi dan Polaritas pada Korban Kekerasan dalam Berpacaran” disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak khususnya dari para pembimbingtelah mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, pada Dr. Aip Badrujaman, M.Pd, selaku ketua program Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin dan menerima penulis dengan terbuka untuk melakukan penelitian.

Kedua, pada Dra. Atiek Sismiati Subagjo, selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan tulus serta selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Ketiga, pada Dr. Susi Fitri, S.Pd, M.Si, Kons, selaku pembimbing kedua yang menyediakan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, pada Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

Kelima, pada Dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan inspirasi bagi penulis

Keenam, pada orangtua yang telah memberikan dukungan serta doa yang tidak pernah putus selama penulis menjalani pendidikan dan skripsi ini.

Ketujuh, pada rekan-rekan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, dan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia bimbingan dan konseling khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Januari 2016

Penulis